

# Jurnal Abdul Kodir 162010200276.docx *by*

---

**Submission date:** 20-Sep-2021 11:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1652643250

**File name:** Jurnal Abdul Kodir 162010200276.docx (190.75K)

**Word count:** 2624

**Character count:** 16905



# PENGARUH DAYA TARIK, FASILITAS, HARGA, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI DI PEMANDIAN ALAM BANYUBIRU KABUPATEN PASURUAN.

Abdul Kodir<sup>1)</sup>, As'at Rizal<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Indonesia

\*Email: [kodirabdul777@gmail.com](mailto:kodirabdul777@gmail.com) [asatrizal@umsida.ac.id](mailto:asatrizal@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aim to determine The Effect of Travel Attraction, Facility, Price And Accessibility, Against Tourist Decision Visit Again Banyubiru Pasuruan. This research is quantitative research with hypothesis testing. The sample used in this study were 95 visitors to the Bayubiru Pasuruan. The analytical tool used in this study is the path analysis technique (path analysis) with the help of software for the operating system called SPSS (Statistical Program for Social Science) version 18.00. The results of this study prove that Travel Attraction, Facility, Price And Accessibility have a partial effect on the decision of visit again; Travel Attraction, Facility, Price And Accessibility have a simultaneously effect on the decision of visit again tourist.*

**Keywords** - Travel Attraction, Facility, Price, Accessibility, Decision Visit Again

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Di Pemandian Alam Banyubiru Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 95 orang yang pernah berkunjung minimal 2 kali. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik regresi linier berganda dengan bantuan software untuk sistem operasi yang bernama SPSS (Statistical Program for Sosial Science) versi 18.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa daya tarik, fasilitas, harga, dan aksesibilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Banyubiru Pasuruan;*

**Kata Kunci :** *Daya Tarik, Fasilitas, Harga, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung Kembali*

How to cite: Abdul Kodir (2021) Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Di Pemandian Alam Banyubiru Kabupaten Pasuruan. *IJCCD 1 (1)*. doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara tertinggi setelah migas dimana nantinya akan berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian negara. Tak hanya itu tempat wisata disuatu daerah juga dapat mempengaruhi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah sekitar tempat wisata tersebut. Bila jumlah kunjungan yang semakin meningkat, penduduk lokal memperoleh penghasilan dengan berjualan makanan dan minuman serta melalui jasa angkutan di sekitar lokasi tersebut serta pendapatan pemerintah akan meningkat apabila banyak wisatawan yang berkunjung untuk menikmati keindahan obyek wisata banyu biru. Hal ini diperoleh melalui penjualan tiket masuk ke obyek wisata tersebut [1]. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata menjadi salah satu strategi untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan di daerah tersebut, terutama di Kabupaten

Pasuruan. Pada penelitian ini dilakukan di pemandian alam Banyubiru yang terletak di kabupaten Pasuruan. Pemandian ini memiliki air yang sangat jernih ditambah pohon-pohon yang rindang disekitarnya. Selain memiliki pemandangan yang indah, pemandian ini menjadi habitat spesies ikan tombro jadi pengunjung bisa berenang dengan para ikan tersebut. Berbagai fasilitas disediakan pengelola untuk menunjang kegiatan berwisata, seperti kamar mandi, tempat makan, dan tempat sampah yang tersebar di berbagai sudut. Untuk harga tiketnya pengunjung perlu membayar Rp 5.000 untuk senin sampai jum'at dan Rp 15.000 untuk sabtu dan minggu. Kemudian aksesibilitasnya cukup memperhatikan dimana jalan untuk

menuju ke Banyubiru tersebut kondisinya rusak parah, dan daerah tersebut banyak kasus pencurian motor. Dimana hal ini membuat pengunjung berfikir duakali untuk mengunjungi wisata tersebut. Tapi pada kenyataannya tidak terlalu mempengaruhi jumlah pengunjung. Berikut ini adalah data pengunjung Banyubiru yang didapat dari dinas pariwisata kabupaten Pasuruan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengunjung Pemandian Alam Banyubiru Pasuruan Tahun 2014-2018**

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
2014	40	78.742	78.782
2015	24	81.443	81.467
2016	18	96.149	96.167
2017	47	75.814	75.861
2018	18	95.980	95.998

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan 2019

Dilihat dari tabel jumlah pengunjung pertahun yang diperoleh di dinas pariwisata terlihat bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan. Hanya ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 21% dan naik kembali ditahun 2018 dimana jumlah pengunjungnya sebesar 95.998 orang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Banyubiru bisa mempertahankan jumlah pengunjungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Harga, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Di Pemandian Alam Banyubiru Kabupaten Pasuruan.”**

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian survey yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpul data utamanya. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [2].

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wisata pemandian alam banyubiru yang terletak di desa Sumberhari kecamatan Winongan kabupaten Pasuruan provinsi Jawa Timur.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan [3] Populasi dalam penelitian ini adalah turis lokal yang pernah berkunjung di Banyubiru Pasuruan minimal 2 kali dimana jumlahnya tidak diketahui.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi [3]. Sampel ini diambil karena tidak mungkin harus meneliti semua populasi, maka dari itu sampel sendiri berfungsi untuk mewakili suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan melalui pendekatan *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*, dimana teknik ini menentukan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Yaitu turis lokal yang pernah mengunjungi Banyubiru minimal 2 kali.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, jumlah sampel adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat di kuesioner. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Total pernyataan dalam penelitian ini adalah 19 pernyataan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah  $19 \times 5 = 95$  Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 95 responden. [4]

#### D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data  
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, data kuantitatif adalah data berupa angka yang analisisnya menggunakan statistik.[5]
2. Sumber Data  
Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.
  - a. Data primer dalam penelitian ini meliputi data dari responden berupa kuesioner mengenai Daya Tarik, Fasilitas, Harga tiket, Aksesibilitas dan Keputusan Berkunjung Kembali.
  - b. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari pengelola wisata berupa data jumlah pengunjung

#### E. Teknik Pengumpulan Data

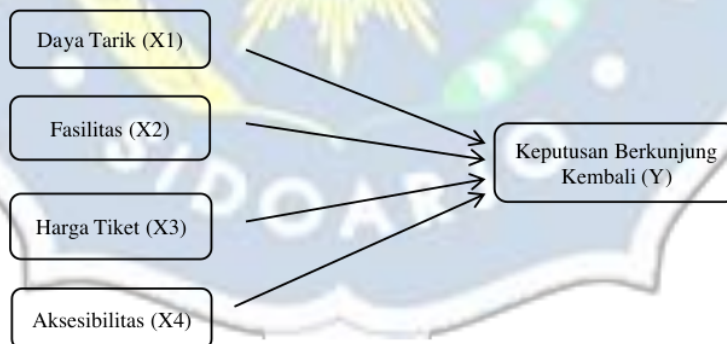
Ada beberapa cara dalam pengumpulan data di penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak pengelola wisata Banyubiru ini.
- b. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para pengunjung yang termasuk dalam sampel dan dimaksudkan untuk menggali data, baik data untuk variabel (X) maupun variabel (Y).
- c. Observasi  
Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung keadaan yang ada dilapangan dan melakukan pencatatan dokumen-dokumen dan hal-hal lain yang menunjang penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

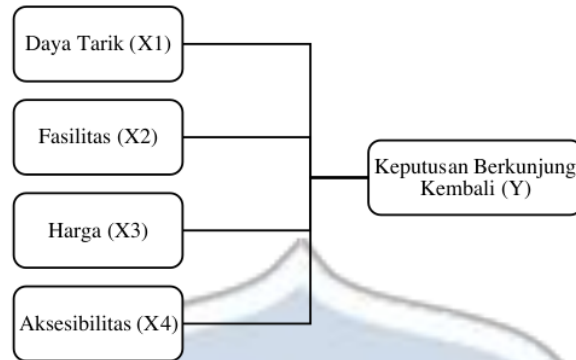
Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pada hal ini pengujian data dapat diukur melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 18.0.

#### G. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Secara Parsial





Gambar 2. Kerangka Konseptual Secara Parsial

#### H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan pokok permasalahan di atas, maka di ajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Daya tarik, Fasilitas, Harga dan Aksesibilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali.

H<sub>2</sub> = Daya tarik, Fasilitas, Harga dan Aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung kembali.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,415	2,132		,195	,846
TOTAL.X1	,501	,109	,390	4,579	,000
TOTAL.X2	,472	,143	,276	3,302	,001
TOTAL.X3	,197	,095	,172	2,084	,040
TOTAL.X4	,228	,111	,162	2,063	,042

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas didapat penurunan model <sup>2</sup> regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,415 + 0,501 X_1 + 0,472 X_2 + 0,197 X_3 - 0,228 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijabarkan Konstanta sebesar 0,415, artinya apabila daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, harga tidak ada atau nilainya adalah 0, maka keputusan wisatawan berkunjung nilainya sebesar 0,415.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial

**Tabel 2. Hasil Uji t Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,415	2,132		,195	,846
	TOTAL.X1	,501	,109	,390	4,579	,000
	TOTAL.X2	,472	,143	,276	3,302	,001
	TOTAL.X3	,197	,095	,172	2,084	,040
	TOTAL.X4	,228	,111	,162	2,063	,042

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Dilihat dari tabel output SPSS dapat disimpulkan bahwa

1. Pada variabel Daya Tarik nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,579 > 1,98525$  maka dapat disimpulkan Daya Tarik berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali.
2. Pada variabel Fasilitas nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $3,302 > 1,98525$  maka dapat disimpulkan fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali.
3. Pada variabel Harga nilai signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,084 > 1,98525$  maka dapat disimpulkan Harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali.
4. Pada variabel Aksesibilitas nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,063 > 1,98525$  maka dapat disimpulkan Daya Tarik berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali.

### 2. Uji Simultan

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334,633	4	83,658	20,158	,000 <sup>a</sup>
	Residual	373,515	90	4,150		
	Total	708,147	94			

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Dari output SPSS diatas dilihat bahwa F hitung sebesar  $20,158 > F$  tabel  $2,47$  dan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan seluruh variabel bebas yakni daya tarik, fasilitas, harga, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung kembali.

### 3. Koefisien Diterminasi

**Tabel 3. Koefisien Diterminasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,687 <sup>a</sup>	,473	,449	2,037

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X4, TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Dari hasil tampilan output SPSS model summary besarnya R square (R<sup>2</sup>) adalah 0,473. Hal ini berarti 47,3 % variabel terikat yaitu keputusan wisatawan berkunjung kembali (Y) dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang terdiri dari daya tarik wisata, fasilitas, harga dan aksesibilitas sedangkan sisanya 52,7 % dijelaskan oleh faktor yang lain diluar model.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dapat disimpulkan beberapa hal tersebut :

1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa daya tarik, fasilitas, harga tiket dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke Banyubiru Parusuan.
  - a. Daya tarik berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini membuktikan bahwa Banyubiru memiliki daya tarik yang sesuai dengan apa yang diharapkan wisatawan.  
Hasil penelitian ini didukung penelitian lain yang [6] membuktikan bahwa daya tarik memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.
  - b. Fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa harga fasilitas yang ditawarkan Banyubiru sudah sesuai dengan yang diinginkan wisatawan.  
Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian lain [7] bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali.
  - c. Harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini membuktikan bahwa harga yang sudah ditetapkan pemandian Banyubiru sesuai dengan yang diharapkan wisatawan.  
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain [8] dimana diketahui bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian ulang.
  - d. Aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas menuju ke Banyubiru sesuai dengan keinginan wisatawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain [9] dimana aksesibilitas melalui *customer satisfaction* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa daya tarik, fasilitas, harga tiket dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke Banyubiru Parusuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik daya tarik, fasilitas, harga dan aksesibilitas suatu objek wisata akan meningkatkan keinginan pengunjung untuk mengunjungi Banyubiru kembali.  
Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain [10] bahwa secara simultan Daya tarik dan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung kembali.

## V. Kesimpulan

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daya tarik, fasilitas, harga tiket dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke Banyubiru Parusuan.
2. Daya tarik, fasilitas, harga tiket dan aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali ke Banyubiru Parusuan.

### B. Saran

- a. Bagi pengelola wisata
  1. Menurut respon pengunjung kelangkaan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Pengelola banyubiru harus membuat objek wisata tersebut tidak bisa ditiru oleh objek wisata lain dengan cara melakukan inovasi. Sehingga bisa dikatakan wisata lankah. Dengan hal ini akan membuat wisatawan tidak memiliki alternatif dan membuat Banyubiru menjadi pilihan utama.
  2. Dilihat dari tabulasi data bahwa kemudahan penggunaan fasilitas di Banyubiru mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dari wisatawan. Kemudahan penggunaan fasilitas perlu diperhatikan oleh pengelola karena cukup dikeluhkan wisatawan. Disarankan bagi pengelola wisata mengatur fasilitas-fasilitas tersebut agar bisa dengan mudah digunakan wisatawan. Seperti tempat sampah yang tersebar di sudut-sudut tempat agar pengunjung tidak terlalu jauh melangkah untuk



- membuang sampah. Kemudian perlu ditambahkan kamar ganti tambahan agar pengunjung tidak terlalu lama antri saat ingin menggunakannya.
3. Menurut pengunjung dari jawaban kuesioner yang telah di bagikan. Harga yang diberikan oleh pengelola wisata Banyubiru kurang kompetitif dengan wisatawan lain. Disarankan pengelola membuat harga lebih kompetitif lagi seperti memberikan potongan harga kepada rombongan atau diskon diskon lain agar menaikkan jumlah pengunjung..
  4. Untuk kondisi jalan menuju ke Banyubiru kondisinya rusak parah membuat pengunjung merasa tidak nyaman saat perjalanan menuju objek wisata tersebut. Disarankan kepada pemerintah untuk melakukan perbaikan terhadap jalan menuju Banyubiru agar pengunjung merasa nyaman saat perjalanan menuju pemandian Banyubiru.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel serta memperluas wilayah sampel penelitian, menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode wawancara terstruktur langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih variatif dan berkualitas. Dan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pemandian Alam Banyubiru Pasuruan.

## VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua penulis, sahabat, teman yang telah memberikan dukungannya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dan juga terimakasih banyak terhadap responden yang telah membantu proses penelitian pada tugas akhir ini.

## REFERENSI

- [1] Rizal, A., Sumarik, & Zulfikar. (2017). Analisa Dampak Ekonomi, Sosial, Lingkungan Terhadap Pengembangan Objek Wisata Banyu Biru Di Desa Sumberejo, Winong, Pasuruan Jatim. 3(1), 58–67.
- [2] Wilarjo, S. B. (2014). Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Igarss 2014*.
- [3] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [4] Suryani, S., & Rosalina, S. S. (2019). Pengaruh Brand Image, Brand Trust, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Moderating. *Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 04(1)*, 41–53.
- [5] Mill, J. S. (2011). A System of Logic, Ratiocinative and Inductive. In *A System of Logic, Ratiocinative and Inductive*. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139149846>
- [6] Syahrul, A. R. (2014). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai. *Jurnal Pelangi*, 7(1), 71–82. <https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.193>
- [7] Sugianto, & Merpaung, H. (2020). Pengaruh Word Of Mouth ( WOM ) , Daya Tarik Wisata , Dan Fasilitas Terhadap Minat Pemandian Air Panas Sumber Padi Kabupaten Batu Bara.
- [8] Yolanda Fanny. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Alahan Panjang Resort Danau Diatas Kabupaten Solok. *Jurnal Manajemen Perhotelan, September*.
- [9] Tantriana, D., & Widiartanto. (2019). Pengaruh Aksesibilitas , Experiential Marketing Dan Electronic Word Of Mouth ( Ewom ) Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Melalui Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- [10] Camelia, A., & Nova, B. (2020). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Pantai Gandoriah Di Kota Pariaman. 2(1), 31–50.



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unitomo.ac.id">ejournal.unitomo.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://jim.unsyiah.ac.id">jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ijler.umsida.ac.id">ijler.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://gcafeb.binadarma.ac.id">gcafeb.binadarma.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%